

ABSTRAK

Amanah Amnun Zulfa, “Implementasi Konsep Berniaga dengan Allah dalam Al-Qur’an di Lembaga Filantropi: Kajian Living Qur’an di Baitul Maal Munzalan Indonesia Cabang Bandung.” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.

Konsep perniagaan dengan Allah merupakan bentuk perniagaan yang belum banyak dipahami dan dipraktikkan oleh masyarakat. Karena umumnya, perniagaan dipahami sebagai bentuk transaksi antar manusia saja. Padahal perniagaan jenis ini menjanjikan keuntungan yang sangat besar. Baitul Maal Munzalan Indonesia sebagai salah satu lembaga filantropi islam secara praktik sudah menerapkan konsep berniaga dengan Allah dalam visi, misi dan program yang dimiliki.

Tujuan penelitian adalah untuk memahami lebih dalam mengenai konsep berniaga dengan Allah dalam al-Qur’an dan untuk mengetahui bagaimana konsep berniaga dengan Allah ini diterapkan di Baitul Maal Munzalan Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan dua teknik, yakni teknik tematik untuk melahirkan konsep berniaga dengan Allah, kedua teknik *living qur’an* untuk mengetahui bagaimana penerapan konsep berniaga dengan Allah di lembaga Baitul Maal Munzalan Indonesia.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa kata *tajara* yang membahas konsep berniaga dengan Allah disebutkan sebanyak 3 kali dalam al-Qur’an yaitu surah al-Baqarah ayat 16, surah Fatir ayat 29 dan surah as-Saff ayat 10 yang melahirkan dua kategori yakni, orang-orang yang beruntung dalam perniagaan dengan Allah dan orang yang rugi dalam perniagaan dengan Allah. Orang yang untung dalam perniagaan dengan Allah adalah orang yang beriman, melaksanakan solat, membaca al-Qur’an, dan berjihad dengan jiwa, harta dan raga di jalan Allah. Sedang perniagaan yang rugi adalah yang dilakukan oleh orang-orang munafik.

Selain itu, ditemukan juga bahwa implementasi konsep ini sudah diterapkan di Baitul Maal Munzalan Indonesia cabang Bandung mulai dari visi, misi hingga program. Keuntungan dari perniagaan dengan Allah yang dijanjikan sudah banyak dan nyata dirasakan langsung di dunia oleh 7 orang narasumber yang terdiri dari pimpinan lembaga, *customer service*, dan lima orang tua asuh, baik keuntungan yang bersifat materil maupun non materil.

Kata Kunci: *Berniaga, Al-Qur’an, Filantropi, Living Qur’an*